

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012. Pangan. Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 227. Jakarta; 2012. p. 3, 31-2.
2. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 033 Tahun 2012 Tentang Bahan Tambahan Pangan. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia; 2012. p. 3-5, 37.
3. Cahyadi W. Analisis dan aspek kesehatan bahan tambahan pangan. 2nd ed. Jakarta: Bumi Aksara; 2013. p. 2-3, 269.
4. Adawyah R. Pengolahan dan pengawetan ikan. 4th ed. Jakarta: Bumi Aksara; 2014. p. 27, 70, 120, 53.
5. Estiasih T, Putri WDR, Widyastuti E. Komponen minor dan btp. Jakarta: Bumi Aksara; 2015. p. 161-2.
6. Winarno F. Kimia pangan dan gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka; 2014. p. 224-7.
7. Saparinto C, Hidayati D. Bahan tambahan pangan. Yogyakarta: Kanisius; 2006. p. 61.
8. Hartati FK. Analisis boraks secara cepat, mudah dan murah pada kerupuk. Jurnal Teknologi Proses dan Inovasi Industri. 2017;2(1):33.
9. Badan Ketahanan Pangan Daerah. Bahaya boraks. Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Lampung; 2014. <http://bkpd.lampungprov.go.id/index.php/keragaan-ketahanan-pangan/mutu-dan-keamanan-pangan/146-bahaya-boraks> -Diakses 7 Oktober 2018.
10. Ningrum AK. Pengetahuan label kemasan pangan. Malang: Gunung Samudra; 2015. p. 3-10, 49-51.
11. Chemical Book. Orthoboric acid. http://www.chemicalbook.com/ChemicalProductProperty_EN_CB6128144.htm -Diakses 7 Oktober 2018.
12. Sentra Informasi Keracunan Nasional (Sikernas). Pusat informasi obat dan makanan: Asam borat. Badan POM RI; 2011. <http://ik.pom.go.id/v2016/informasi-bahan-berisiko-keracunan> -Diakses 07 Oktober 2018.

13. Sittig M. Handbook of toxic and hadous chemicals and carcinogens. 2nd ed: Noyes Publication; 1991.
14. Northwest Coalition For Alternatives To Pesticides. Boric Acid And Borates. Journal Of Pesticide Reform/ Summer. 2004;4(2):10-5.
15. Haecd W. Health effects support document for boron washington. United States Enviromenal Protection Agency; 2008. http://Epa.Gov/Ogwdw/Ccl/Pdfs/Reg_Determine2/Healtheffects_Ccl2-Reg2_Boron.Pdf -Diakses 21 November 2018.
16. Yiu P-H, See J, Rajan A, J.Bong C-F. Boric acid in fresh noodles and fish balls. American Journal of Agricultural and Biological Science. 2008;3(2):476-81.
17. Rusli R. Penetapan kadar boraks pada mie basah yang beredar di pasar ciputat dengan metode spektrofotometri UV-Vis (skripsi). Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2009.
18. Azas QS. Analisis kadar boraks pada kurma yang beredar di pasar tanah abang dengan spektrofotometer uv-vis (skripsi). Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2013.
19. Maulana E. Identifikasi kandungan boraks pada bakso di jati (skripsi) Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2016.
20. Fuad NR. Identifikasi kandungan boraks pada tahu di pasar ciputat (skripsi). Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2010.
21. Yuliarti N. Awas bahaya dibalis lezatnya makanan. Yogyakarta: Andi; 2007. p. 7, 31-3, 49-50.
22. Rauf R. Kimia pangan. Yogyakarta: Andi; 2015. p. 175, 204.
23. Badan Penyelenggara Obat dan Makanan Republik Indonesia. Peraturan kepala BPOM nomor 36 tahun 2013 tentang batas maksimum penggunaan bahan tambahan pangan. In: Indonesia BPOdMR, editor. Jakarta; 2013. p. 3-4.

24. Baliwati YF, Khomsan A, Dwiriani CM. Pengantar pangan dan gizi. Jakarta: Penebar Swadaya; 2004.
25. Badan Pengawasan Obat dan Makanan. Farmakope. 5 ed. Jakarta: Badan Pengawasan Obat dan Makanan; 2014. p. 913-4.
26. See AS, Salleh AB, Bakar FA, Yusof NA, Abdulamir AS, Heng LY. Risk and health effect of boric acid. American Journal of Applied Sciences. 2010;7(5):620-7.
27. Schubert D. Kirk-othmer encyclopedia of chemical technology. In: John Wiley J, Sons. Boron Oxides, Boric Acid, and Borates. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1002/0471238961.0215181519130920.a01.pub3> -Diakses 27 November 2018.
28. National Center for Biotechnology Information. PubChem Compound Database; CID=6432057. <https://pubchem.ncbi.nlm.nih.gov/compound/6432057> -Diakses 27 November 2018.
29. Harper B, Gervais J, Buhl K, Stone D. Boric Acid Technical Fact Sheet. National Pesticide Information Center, Oregon State University Extension Services; 2012. <http://npic.orst.edu/factsheets/archive/borictech.html> - Diakses 27 November 2018
30. Wang Y, Zhao Y, Chen X. Experimental study on the esterogen-like effect of boric acid. Biological Trace Element Research. 2008;121:168.
31. Bernard CE, Harrass MC, Manning MJ. Boric acid and inorganic borates pesticides. In: Krieger RI. Handbook of pesticide toxicology. 3 ed. San Diego: Academic press; 2010. p. 2033-53.
32. Ku W, Chapin R, Moseman R, Brink R, Pierce K, Adams K. Tissue disposition of boron in male Fischer rats. Toxicology and Applied Pharmacology. 1991;111(1):145-51.
33. Rani M, Meena MC. Multiple organ damage due to boric acid toxicity. Asia Pacific Journal of Medical Toxicology. 2013;2:157-9.
34. Gittler JK, Garzon MC, Lauren CT. "Slime" may not be so benign: A cause of hand dermatitis. Journal of Pediatrics. 2018;1:1.

35. Kabu M, Tosun M, Elitok B, Akosman MS. Histological evaluation of the effects of borax obtained from different sources in different rat organs. *International Journal Morphology*. 2015;33(1):255-61.
36. Pahl MV, Culver BD, Vaziri ND. Boron and Kidney. *Journal of Renal Nutrition*. 2005;15(4):362-70.
37. Pongsavee M. Effect of borax on immune cell proliferation and sister chromatid exchange in human chromosomes. *Journal of Occupational Medicine and Toxicology*. 2009;4(27):1-6.
38. Rosa Y, Arsyad K, Marwoto J. Pengaruh boraks terhadap kuantitas sperma mencit (*mus musculus*). *Jurnal Sainmatika*. 2016;10(1):21-30.
39. Meacham S, Elwell K, Ziegler S, Carper S. Boric Acid Inhibits Cell Growth in Breast and Prostate Cancer Cell Lines. *Grand Forks: Advances in Plant and Animal Boron Nutrition*; 2007. p. 299-306.
40. Barranco W, Eckhert C. Boric acid inhibits human prostate cancer cell proliferation. *Cancer Lett*. 2004;216(1):21-9.
41. Karneta RPR, Rejo A, Priyanto G. Perubahan nilai gizi pempek lenjer selama perebusan. *Jurnal Pembangunan Manusia*. 2013;7(2):51-64.
42. Hendri Z. Beberapa zat kimia yang di tambahkan pas pempek. -Diakses 27 November 2018. <http://Digilib.Unimus.Ac.Id/Download.Php.Id=16278.1>.
43. Nutrisurvey database. *Nutrisurvey for windows* [Internet]. Universitas Indonesia. 2007.
44. Svehla G. *Vogels's qualitative inorganic analysis*. Singapore: Longman Singapore Publishers; 1996. p. 208-10.
45. Kresnadipayana D, Lestari D. Penentuan kadar boraks pada kurma (*Phoenix dactylifera*) dengan metode spektrofotometri uv-vis. *Jurnal Wiyata*. 2017;4(1):23-30.
46. Indriyati W, Paramita M, Hasanah AN. Comparative Study On Sample Preparation Method In Analysis Of Borax In Dates Palm Using Visible Spectrophotometry. *Research Journal of Pharmaceutical, Biological and Chemical Sciences*. 2017;8(1):263-8.

47. Ulfa AM. Identifikasi boraks pada pempek dan bakso ikan secara reaksi nyala dan reaksi nyala. *Jurnal Kesehatan Holistik*. 2015;9(3):151-7.
48. Yesti Y, Rahayu S. Identifikasi boraks pada makanan pempek yang dijual pedagang di Jalan Durian Kelurahan Labuh Baru Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru. *Jurnal sains dan teknologi laboratorium medik*. 2016;1(1):36-43.
49. Pratama K. Analisis natrium tetraborat pada pempek Palembang di beberapa daerah di Bandung Tengah dengan menggunakan metode spektrofotometri UV-sinar tampak (skripsi). Bandung: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Bandung; 2014.
50. Badan Penyelenggara Obat dan Makanan. Laporan tahunan BPOM 2017. Jakarta: Badan Penyelenggara Obat dan Makanan; 2017. p. 146-7.
51. Badan Penyelenggara Obat dan Makanan. Laporan tahunan 2017 balai besar penyelenggara obat dan makanan di Padang. Padang: Badan Penyelenggara Obat dan Makanan; 2017. p. 78-9.

